

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat menengah ke bawah adalah kelompok masyarakat yang memiliki kondisi ekonomi yang sulit dan jauh dari kata sejahtera. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2021, sebanyak 69% penduduk Indonesia termasuk dalam kategori ini. Mereka memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara. Namun, kelompok masyarakat ini sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti akses terbatas terhadap layanan bantuan sosial, pendidikan, dan kesehatan (Maydianto & Ridho, 2021).

Perkembangan teknologi telah memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang ekonomi, politik, seni, kebudayaan, dan pendidikan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan kemudahan dan efisiensi dalam aktivitas manusia. Dalam konteks pendataan masyarakat, teknologi berbasis web telah menjadi alat penting untuk mengelola informasi secara lebih akurat, cepat, dan transparan (Purwanto, 2019).

Namun, di banyak daerah, sistem pendataan masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan berbagai kendala, seperti ketidakvalidan data, waktu pemrosesan yang lama, dan distribusi bantuan yang tidak tepat sasaran.

Sebagai contoh, di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Kabupaten Aceh Selatan, pendataan masih dilakukan dengan sistem

manual. Proses ini memerlukan waktu yang cukup lama karena data dari perangkat desa dikumpulkan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Kemudian, data tersebut diverifikasi dan diproses oleh petugas, yang sering kali menyebabkan kesalahan saat menentukan penerima bantuan. Akibatnya, terjadi ketidakakuratan dalam penyaluran bantuan kepada warga yang berhak (Machmudi et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi berupa sistem informasi berbasis web yang terintegrasi. Sistem ini dapat membantu petugas dalam mengelola pendataan secara efisien dan akurat. Dengan adanya sistem informasi berbasis web, proses pendataan dapat dilakukan secara real-time, sehingga data yang dihasilkan lebih valid dan tersusun secara rapi. Selain itu, transparansi dalam proses pendataan dan penyaluran bantuan dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi berbasis web (Haerani & Mutia Farida, 2020).

Dengan merancang dan mengimplementasikan sistem informasi ini, diharapkan tidak hanya membantu dinas terkait dalam mengelola data, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap taraf hidup masyarakat menengah ke bawah. Sistem ini dapat menjadi langkah strategis untuk mendukung pemerintahan dalam merumuskan kebijakan yang tepat dan efektif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Agung et al., 2022).

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan Merancang sistem informasi berbasis Web yang terintegrasi, Di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong dapat meningkatkan efesiensi dalam mengelola informasi data kesejahteraan masyarakat. Sistem informasi berbasis web dapat memberikan akses informasi yang lebih mudah dan cepat kepada masyarakat menengah kebawah. Pelatihan dan edukasi penggunaan teknologi kepada masyarakat dan pegawai dinas akan meningkatkan efektifitas penggunaa sistem informasi.(Rachma et al., 2023)

Dalam hal ini peneliti memilih aceh selatan sebagai objek penelitian yang akan di terapkan sistem informasi taraf kehidupan masyarakat menengah kebawah, di karenakan terdapat banyak yang mengalami kesalahan pendataan informasi oleh pihak dinas pemberdayaan masyarakat dan gampong.

Sistem Informasi pendataan berbasis web adalah jawaban dari permasalahan semua ini. Di harapkan dapat mempermudah pemerintah terkait dan masyarakat dalam mengaksesnya dan juga dapat memberikan informasi yang akurat kepada pemerintah dan masyarakat. Dinas pemberdayaan masyarakat dan gampong dapat mengumpulkan dan menganalisis data secara efesiensi dan akurat, sehingga kebijakan- kebijakan yang akan di ambil oleh pemerintah dipantau oleh masyarakat. (Sitorus & Sakban, 2021)

Dengan adanya sistem informasi berbasis web seperti ini, maka pemerintah daerah dapat mengetahui berapa jumlah penduduk miskin yang ada di daerahnya, di Kecamatan manakah penduduk miskin tersebut berada,

seberapa parah tingkat kemiskinan yang dialami dan siapa sajakah yang telah menerima bantuan dari pemerintah.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan sistem informasi berbasis web untuk mendata taraf kehidupan masyarakat menengah ke bawah di Aceh Selatan?
2. Bagaimana Peningkatan Kecepatan dan Akurasi pendataan Masyarakat menengah menggunakan Rancangan Sistem Informasi yang telah di rancang?
3. Bagaimana evaluasi kinerja sistem dalam membantu proses pendataan dan distribusi bantuan sosial di Aceh Selatan?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dengan adanya penelitian ini

- a. Dapat menentukan rangking taraf hidup masyarakat menengah kebawah berdasarkan kriteria yang di tentukan dengan metode supply Chain Management.
- b. Dapat digunakan sebagai sarana untuk menentukan masyarakat penerima bantuan pemerintah agar tepat sasaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah

- a. Menghasilkan sebuah sistem informasi taraf kehidupan masyarakat menengah ke bawah berbasis Website
- b. Mengembangkan sistem informasi berbasis web yang dapat mempercepat proses pendataan masyarakat menengah ke bawah di Aceh Selatan.
- c. Mengevaluasi efektivitas sistem informasi dalam mengelola dan memproses data masyarakat secara lebih cepat dan mengukur kepuasan pengguna, petugas Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG)

1.6 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya secara spesifik di paparkan masalah dari sistem yang akan di buat sebagai berikut:

1. Lokasi objek Penelitian di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh Selatan, Provinsi Aceh
2. Penyajian Informasi taraf Kehidupan masyarakat Menengah Kebawah tepat nya pada kabupaten aceh selatan.
3. Penyajian data Website yang di bahas meliputi No.NIK, Jumlah tanggungan, Pekerjaan, Penghasilan.